

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian, dan analisis data dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab fokus masalah pada bab sebelumnya. Adalah kesimpulannya sebagai berikut:

1. Penerapan *mark-up* pada pembiayaan *murābahah* di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT “Bina Insan Cendekia” Sumberrejo Bojonegoro penentuan besarnya harga barang dilakukan setelah negosiasi dengan nasabah dan masih ditambah *mark-up* sebesar 1,8% yang sudah ditentukan oleh pihak KJKS, dan ketentuan tersebut harus disepakati oleh pihak nasabah.
2. Penerapan *Mark-up* Pada Pembiayaan *murābahah* di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT “Bina Insan Cendekia” Sumberrejo diperbolehkan dalam hukum Islam dalam hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pembiayaan *murābahah* itu sendiri. Dan pihak KJKS dan nasabah memiliki pertimbangan sendiri-sendiri yang dijadikan acuan atau dasar. Segala pertimbangan tersebut nantinya akan mengerucut sebagai sebuah kemaslahatan bersama untuk menjaga eksistensi KJKS dan kepuasan nasabah.

B. Saran

1. Bagi Pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT “Bina Insan Cendekia” Sumberrejo Bojonegoro hendaknya mempertimbangkan kembali dalam menerapkan *mark-up*. Sehingga dalam aplikasi penerapan *mark-up* tidak perlu mengambil dua keuntungan akan tetapi mengambil satu keuntungan saja dan lebih meringankan nasabah.
2. Bagi pihak nasabah harus lebih berhati-hati dalam melakukan pembiayaan jangan hanya memikirkan rendahnya margin akan tetapi dilihat dari penerapan akadnya sesuai atau tidak dengan prinsip Hukum Islam.